

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 1-8.
- Andriani P, Joelimar FA, dan Djoharnas H. (2008). Perbedaan pola kurva keparahan karies gigi susu dan gigi tetap serta faktor yang berperan, pada anak dengan status gizi kurang dan gizi baik. *Indonesian Journal of Dentistry*, 15(3), 247-253.
- Anggarini, R., & Purhadi. (2012). Pemodelan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prevalensi Balita Kurang Gizi di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Geographically Weighted Logistic Regression (GWLR), 1(1), D159-D164.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. (2017). Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*.
- Alkarimi, H. A., Watt, R. G., Pikhart, H., Sheiham, A., & Tsakos, G. (2014). Dental caries and growth in school-age children. *Pediatrics*.
- Almatsier, S. (2005). Prinsip Dasar Ilmu Gizi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Barasi, M. (2007). *Nutrition At A Glance*. Penerjemah: Hermin. At A Glance : Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga.
- Behrman. (2000). Ilmu Kesehatan anak NELSON. Vol. II Ed 15. Jakarta : EGC.
- Bertalina, B., dan Bintang, h simbolon. (2014). Hubungan status gizi anak balita dan perilaku ibu dalam pemberian asupan makanan dengan kejadian karies gigi. *Jurnal Keperawatan*, X(2), 215-220.
- Cameron, A. C., dan Widmer, R. P. (2008). *Handbook of Pediatric Dentistry*. 206.
- Chemiawan, E., Gartika, M., dan Indriyanti, R. (2004). Perbedaan Prevalensi Karies Pada Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan Tanpa UKGS Kota Bandung Tahun 2004. Perbedaan Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Program Ukgs Dengan Program Ukgs Dan Tanpa Ukgs, pp. 1-41.
- CM Marya. (2011). *Public Health Dentistry*. India: Jaypee Brothers Medical.
- Chłapowska, J., Rataj-Kulmacz, A., Krzyżaniak, A., & Borysewicz-Lewicka, M. (2014). Association between dental caries and nutritional status of 7-and 12-years-old children. *National Library of Medicine*.

- Damanik NE. (2010). Gambaran Konsumsi Makanan dan Status Gizi pada Anak Penderita Karies Gigi di SDN 091285 Panei Tengah Kecamatan Panei Tahun 2009. Universitas Sumatera Utara. Medan. FKM-USU.
- Diajeng, S.A.P., H. Setyawan., A. Udiyono dan L. Dian. (2016). Gambaran Beberapa Faktor Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Tunagrahita di SLB C, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Vol 4, No 4, Oktober 2016 (ISSN: 2356-3346).
- Dimaisip-nabuab, J., Duijster, D., Benzian, H., Heinrich-weltzien, R., Homsavath, A., Monse, B., Kromeyer-hauschild, K. (2018). *Nutritional status , dental caries and tooth eruption in children : a longitudinal study in Cambodia , Indonesia and Lao PDR*.
- Deliyanti EW. (2003). Sistem imun tubuh terhadap karies. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Devi, M. (1999). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita di pedesaan. *Teknologi dan kejujuran*.
- Dyah P, R., Gultom, E., & Andriyani, D. (2013). Hubungan Keparahan Karies Dengan Status Gizi Anak Usia 7-8 Tahun di SDN 5 Jatimulyo. 2(1).
- Gupta, P., N. Gupta dan H.P. Singh. (2014). *Prevalence of Dental Caries in Relation to Body Mass Index, Daily Sugar Intake, and Oral Hygiene Status in 12-year-old School Children in Mathura City: A Pilot Study. International Journal of Pediatrics*, volume 2014, Article ID 921823. India.
- Hidayatullah, Adhani, R., & Triawanti. (2016). Hubungan Tingkat Keparahan Karies dengan Status Gizi Kurang dan Gizi Baik Tinjauan pada Anak Balita di TK Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Ireland R. (2006). *Clinical Textbook of Dental Hygiene and Therapy*. 1st ed. UK: Blackwell Munksgaard. Hlm: 75-82.
- Jones PC et al. (2000). *Nutritional Status and Dental Caries in a Large sample of 4 and 5 year old South African Children*. S A J Clin, 90(6): 631-635.
- Junaidi. (2007). Hubungan Keparahan Karies Gigi dengan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak SD Kec Lhoknga Kab Aceh Besar. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. 1-582.
- Kesehatan, K., dan Indonesia, R. (2015). *Profil-kesehatan-Indonesia-2015*.
- Kidd Edwins AM, Joyston-Bechal. (1992). *Dasar-dasar karies*. Jakarta
- Kidd E. A. M., Smith B. G. N., Pickard H. M. (2002). *Manual Konservasi Restoratif Menurut Pickard*. Alih Bahasa. Narlan Sumawinata. Jakarta: Widya Medika.
- Kidd, E.A.M dan J.B. Sally. (2012). *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta : EGC.

- Kumala, M. (2013). Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi anak usia Toodler (1-3 tahun) di posyandu kelurahan sidomulyo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Lutviana dan Budiono. (2010). Prevalensi dan determinan kejadian gizi kurang Pada balita (studi kasus pada keluarga nelayan di Desa bajomulyo kecamatan juwana kabupaten pati). *J Kesmas*, (2), 165-172.
- Madhusudhan, K. S., & Khargekar, N. (2020). Nutritional Status and its Relationship with Dental Caries among 3–6-year-old Anganwadi Children. *International Dental Journal*.
- Masithah T, Soekiman, Martianto D. (2005). Hubungan pola asuh makan dan kesehatan dengan status gizi anak batita di Desa Mulya Harja. *Media Gizi dan Keluarga*. 29-39.
- Maulida, S., L, G. S., & Oktiawati, A. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Desa Lebaksiu Lor. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(16), 108–115.
- Mirawati, E., & Yauri, L. (2019). Analisis Hubungan Status Gizi Dan Karies Gigi Pada Anak Usia 10-11 Tahun Di Sdn 39 Tamalalang Kabupaten Pangkep. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*. 18(2), 9-15.
- Moynihan PJ. (1995). *The Relationship Between Diet, Nutrition and Dental Health, Dental School, University of Newcastle*.
- Moynihan P, Peterson P.E. (2004) *Diet nutrition and preventing of dental disease. Public Health Nutrition*. 7(1A), 201-226
- Natamiharja L, Margaret. (2011). Peran orangtua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak kelas II SD Medan. *Dentika Dental Journal*. 16(2): 163.
- Pintuli S, Hamada T. (2008). Menuju gigi dan mulut sehat. USU Press.
- Purwaningsih, P. P. (2015). Analisis Faktor Resiko Yang Memengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sd Kelas V-Vi Di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Psoter, W. J., Reid, B. C., & Katz, R. V. (2005). *Malnutrition and Dental Caries. A review caries research*. 441-447.
- Putri, Anggita. D., MA, E. S., & Djais, J. T. B. (2016). Overview of Dental Caries Severity and Nutritional Status in Preschool Children in Jatinangor in September 2014. *Althea Medical Journal*. 3(2), 314-318.
- Rahim, K.F. (2014). Faktor Resiko Underweight Balita Umur 7 – 59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(2), 115-121.
- Ramayulis, R. (2018). Stop Stunting dengan konseling Gigi.
- Sasiwi R. (2004). Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi Anak di Kabupaten Kendal. Universitas Diponegoro. FKM-UNDIP. Semarang.
- Shakya, A., Shenoy, R., & Rao, A. (2013). Correlation between malnutrition and

- dental caries in children. *Journal of Nepal Paediatric Society*. 33(2), 99-102.
- Setijanto, R. D., Hadi, A. C., S, L. M., Palupi, R., & Bramantoro, T. (2017). *Correlation between Dental Caries Level and Nutritional Status of Preschool Children Aged 4-5 Years in Perak Timur Village Surabaya*.
- Sondang P., Harmada T. (2008). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat, Pencegahan dan Pemeliharaan*, 1st ed Medan: USU Press. 1-24.
- Supariasa, I.D.N. (2002). *Penilaian Status Gizi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Suwelo, Ismu Suharsono. (1992). *Karies Gigi Pada Anak Dengan Berbagai Faktor*. Jakarta: EGC.
- Tarigan R. (2016). *Karies Gigi Edisi 2*. EGC. Jakarta.
- Ulul, A., & Mundiastuti, L. (2018). *Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non- Stunting di Kabupaten Bangkalan Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan*. 292–298.
- Waladow G, Sarah MW, Julia VR. (2013). Hubungan pola makan dengan status gizi pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso. *ejournal keperawatan*. 1(1), 1-6.
- Warni L. (2009). Hubungan perilaku murid SD kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi di wilayah kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang tahun 2009 [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wedagama, D. M. (2017). *Gizi, Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah*.
- Wong DL et al. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

